



Simple Thinking About Blood Type 3

Park Dong Sun

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Simple Thinking About Blood Type 3

Park Dong Sun

Simple Thinking About Blood Type 3 Park Dong Sun

Pernah mengalami kesulitan memesan makanan ketika golongan darah A, golongan darah B, golongan darah O, dan golongan darah AB berada dalam satu tempat?

Bingung karena teman sekamar nggak pernah bersih-bersih?

Ingin terlihat baik di depan bos killer?

Penasaran mengapa terjadi konflik gara-gara si cewek tidak bias memilih antara ayam atau piza?

Jika tidak saling mengenal, memesan ayam sepotong pun bisa menimbulkan pertengkaran. Cari tahu dulu sifat lawan bicara agar tidak timbul salah paham; entah itu kewarganegaraan, etnik, ataupun hal yang sudah diakui oleh seluruh dunia, yaitu golongan darahnya.

Pembahasan tentang dunia golongan darah akan selalu memancing senyum. Bersiaplah untuk tersenyum juga.

Simple Thinking About Blood Type 3 Details

Date : Published May 2015 by Penerbit Haru (first published 2013)

ISBN : 9786027742512

Author : Park Dong Sun

Format : Paperback 304 pages

Genre : Sequential Art, Comics, Komik, Humor, Nonfiction

 [Download Simple Thinking About Blood Type 3 ...pdf](#)

 [Read Online Simple Thinking About Blood Type 3 ...pdf](#)

Download and Read Free Online Simple Thinking About Blood Type 3 Park Dong Sun

From Reader Review Simple Thinking About Blood Type 3 for online ebook

Rifatus Sariroh says

Dan di komik ketiga ini pun diisi dengan kekocakan golongan darah dengan karakter mereka masing-masing. Tapi, saya lebih suka di buku 1 dan 2. Semoga buku keempat segera terbit di Indonesia, dan semoga nggak kalah seru dengan buku ketiganya. Penerbit Haru, terima kasih sudah menerbitkannya. Dan buat Park Dong Sun-ssi, komik Anda benar-benar menghibur dan membantu saya.

Stefanie says

Buku ini adalah buku ketiga dari seri *Simple Thinking About Blood Type*, yang tentunya masih mengilustrasikan jenis-jenis golongan darah dalam berbagai situasi yang berbeda. Seperti buku sebelumnya, keempat golongan darah ini ditempatkan dalam suatu keadaan dan pembaca akan melihat perbedaan dari reaksi setiap golongan darah. Buku ini dibagi menjadi 4 bagian; **Bagian 1: Kehidupan Sehari-hari, Bagian 2: Sekolah, Bagian 3: Kantor, dan Bagian 4: Tentang Keluarga dan Percintaan.** Dalam *review* ini, aku akan membahas beberapa bagian yang menarik untukku dan juga hal-hal yang aku rasa cukup sesuai dengan kenyataan yang aku lihat :)

Bagian 1: Cerita Sederhana Tentang Kehidupan Sehari-hari menyuguhkan sesuatu yang menurutku cukup menarik, yaitu tentang **Hubungan Antargolongan Darah**. Setiap golongan darah memiliki hubungan yang baik dengan dua golongan darah yang lain, dan memiliki hubungan yang kurang baik dengan salah satu golongan darah. Contohnya: golongan darah A memiliki hubungan baik dengan golongan darah O dan AB; dan memiliki hubungan yang kurang baik dengan B. Sedangkan golongan darah AB berhubungan baik dengan A dan B, namun kurang baik dengan O. Tentu saja aku yakin hal ini tidak selalu 100% akurat, tetapi harus kuakui bahwa sebagai golongan darah A aku memang berhubungan sangat baik dengan golongan darah O—karena dua teman baikku memiliki golongan darah tersebut. **Dalam bagian ini, Park Dong Sun kemudian menunjukkan interaksi antar setiap golongan darah melalui ilustrasinya yang benar-benar menunjukkan perbedaan karakter masing-masing jenis.**

Hal menarik lain yang aku temukan dalam buku ini ada pada **Bagian 3: Cerita Sederhana Tentang Kehidupan di Kantor.** Ada satu skenario saat keempat golongan darah akan menghadapi pemeriksaan meja di tempat kerja, dan setiap golongan darah memiliki reaksi yang berbeda-beda. Golongan darah A melakukannya dengan detail dan menata meja dengan senang hati. Sebaliknya, golongan darah B akan memasukkan semua barang ke dalam laci meja tanpa menata. Golongan darah O akan mengikuti apa yang dilakukan oleh orang lain, sedangkan golongan darah AB malah mempertanyakan semuanya.

Dalam bagian yang sama, Park Dong Sun juga mengilustrasikan jenis-jenis karyawan berdasarkan golongan darahnya. Hal yang menurutku juga penting untuk diketahui, adalah bagaimana **Cara Memperoleh Kepercayaan dari Bos dengan golongan darah tertentu.** Bos bergolongan darah A mementingkan kesan pertama dan bersifat sangat hati-hati, sehingga penting untuk mendekatinya secara perlahan-lahan. Bos

dengan golongan darah B menyukai orang yang dapat mendukung dan merespons idenya. Golongan darah O akan suka jika pegawainya menunjukkan rasa tanggung jawab dan akan cepat akrab jika memintanya mengajarkan sesuatu. Dan bos bergolongan darah AB membenci orang yang plin-plan dan suka mengkritik. Selain itu, ada pula bagian yang mengilustrasikan **Cara Menghadapi Karyawan berdasarkan golongan darahnya.**

Sedangkan di **Bagian 4: Cerita Sederhana Tentang Keluarga dan Percintaan**, seperti judulnya mengilustrasikan berbagai interaksi antar golongan darah dalam hubungan keluarga maupun percintaan. Salah satu cerita yang menarik adalah reaksi setiap golongan darah saat melihat cowok yang membawakan tas ceweknya. Ada juga bagian yang menceritakan tentang sebuah keluarga yang setiap anggota keluarganya memiliki golongan darah yang berbeda. Keluarga ini kemudian diletakkan pada situasi saat mereka akan pindah rumah. Reaksi setiap anggota keluarga yang berbeda-beda akan membuat pembaca menyadari perbedaan antar golongan darah dalam situasi tersebut...

Baca review selengkapnya di:
<http://www.thebookielooker.com/2015/0...>

Marina says

** Books 217 - 2015 **

Buku ini untuk memenuhi Tantangan **Yuk Baca Buku Non Fiksi 2015**

3 dari 5 bintang!

Tidak jauh berbeda dengan buku-buku pertama dan kedua sebelumnya cuma isinya lebih banyak mengupas keempat golongan darah tersebut dan juga interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Diary galau sang penulis juga hampir sedikit sekali ditemukan gak seperti buku pertama yang hampir memakan porsi 40% di belakang.

Anin Sulastri says

Seru, bacanya sambil mikir sifat2 sama golongan darah orng yng d kenal :v

Yuli Pritania says

Awalnya ogah beli, tapi sayang banget kalo koleksinya nggak dilengkapi. Trauma ama buku kedua, eh buku ketiga ini sama aja. Maunya sih buku ini buat bantu-bantu nulis novel bertema golongan darah selanjutnya, eh yang ada bikin saya mengumpat-umpat karena udah buang-buang duit 74 ribu. Bagi saya yang lagi kere ini, rasa sakitnya menusuk berkali-kali.

Absurd abis. Kebanyakan yang ada di komik ini udah jelas nggak bakal kejadian di dunia nyata. Atau di Korea emang gitu? Entahlah. Lalu saya mulai curiga ini buku aji mumpung doang karena melejitnya buku pertama. Jadi selagi orang masih mau beli ya bikin aja terus ampe buku kelima dan seterusnya. Siallah bagi orang-orang seperti saya yang kalo udah beli satu buku dalam sebuah seri, harus ngoleksi semuanya ampe abis. Grr....

Frida says

Terdiri dari empat bagian, buku-komik ini menyajikan beragam cerita sederhana dalam berbagai aspek kehidupan. Ada yg spesial di buku ketiga ini.... <http://kimfricung.blogspot.co.id/2015...>

Rizcha Mawadah says

Judul: Simple Thingking About Blood Type 3

Penulis: Park Dong Sun

Diterbitkan oleh: Penerbit Haru

Jumlah halaman: 285 halaman

Tahun terbit: Mei 2015 – cetakan pertama

Sinopsis:

Pernah mengalami kesulitan memesan makanan ketika golongan darah A, golongan darah B, golongan darah O, dan golongan darah AB berada dalam satu tempat?

Bingung karena teman sekamar nggak pernah bersih-bersih?

Ingin terlihat baik di depan bos killer?

Penasaran mengapa terjadi konflik gara-gara tidak bisa memilih antara ayam atau piza?

Jika tidak saling mengenal, memesan ayam sepotong pun bisa menimbulkan pertengkaran.

Cari tahu dulu sifat lawan bicara agar tidak timbul salah paham; entah itu kewarganegaraan, etnik, ataupun hal yang sudah diakui oleh seluruh dunia, yaitu golongan darahnya.

Pembahasan tentang dunia golongan akan selalu memancing senyum. Bersiaplah untuk tersenyum juga.

Review:

Wah!!! Senangnya bisa membaca buku ini lagi. Menghibur sekali. O yang lebay. A yang teliti banget sampe bikin gemes. B yang cuek. Dan AB yang selalu sulit dipahami. Huweeee...

Di buku ketiga ini isi ceritanya makin bagus. Walaupun banyak yang sudah kubaca via online sih. Aku cuma sedikit sensitif ketika membahas soal sikap masing-masing golongan darah saat di kantor. Huweeee.... Aku sedang tidak mood dengan pekerjaanku. Jadi sensitif deh. Hahahahahahaha.

Secara keseluruhan aku sangat suka. Suka suka suka.

5 of 5 star for this book.

PS: Foto-foto dari pembaca bikin pengen jitakin satu-satu saking konyolnya. Pengen request ke Haru ah.

Gimana kalo Park Dong Sun Oppa foto bareng buku Blood Type 1, 2, dan 3 trus dimasukin bukunya.

Hahahahahahahaha.

Indah Threez Lestari says

Hmm... setelah Buku 2 yang bagiku terasa membosankan, Buku 3 ini kembali terasa menarik.

Mungkin karena ada tema di mana ABOAB sudah lulus sekolah dan masuk dunia kerja?

Yang juga menarik adalah bahwa belum tentu golongan darah membuat sifat dan kelakuan kita jadi tipikal dan sama rata sama rasa dengan mereka yang berkelakuan sama.

Contohnya saja, keluargaku semuanya memiliki golongan darah A, tapi toh sifatnya berbeda-beda, dan bisa jadi bukan sifat yang konon khas golongan darah A.

Harus kuakui ada beberapa sifat tipikal golongan darah A yang memang gue banget, tapi untuk beberapa hal, aku cenderung mirip dengan tipe golongan darah AB. Dan kadang-kadang, aku juga melakukan hal-hal yang di buku ini pada umumnya dilakukan mereka yang bergolongan darah B dan O.

Nah, piye toh iki?

Catatan, ada yang agak aneh di halaman copyright buku ini. Katanya cetakan pertama buku terjemahan ini terbit bulan Mei 2015, padahal aku sudah membeli dan membaca buku ini pada pertengahan April 2015. Padahal bukan pre-order pula. Ini salah cetak atau memang kecepetan mendistribusikan buku?

Oh, never mind. Just my unimportant musings.

Ginan Aulia Rahman says

Pseudo-science sih tapi seru. Saya jadi tahu karakter dan sifat orang berdasarkan golongan darahnya.

Saya goldar B, sama seperti digambarkan komik ini, saya orangnya cuek, bebas, gak ambil pusing, spontan, pemalas, kurang disiplin. Saya perlu donor sifat dari goldar A yang teratur, teliti, terencana, runtut, dan fokus.

Membaca buku ini membuat saya sadar akan perbedaan sifat setiap orang. Saya tak bisa menjadikan diri saya standar tindakan kalau saya ingin berbuat baik pada orang lain, karena orang itu berbeda sifatnya. Dengan memahami perbedaan itu, saya bisa melakukan hal tepat untuk orang lain.

Naomi Chen says

Funny one, entertaining!

Shen Meileng says

Sebenarnya pas ke toko buku niatnya beli pulpen dan isi binder. tapi cuci mata dulu deh setelah berapa lama gak main ke toko buku dan malah bawa pulang ini.

buku ini jauh lebih seru daripada yang buku kedua menurutku. dan kualitas kertasnya lebih bagus daripada Majo & Sandy.

review lengkapnya nanti nyusul di blog deh

Lina says

lebih oke drpd buku kedua. Tapi kayanya Park Dong Sun udah bener-bener run out of idea.
Dan gw pribadi merasa personality base on blood type itu terlalu dangkal.

AB digambarkan sangat membosankan karena terlalu analitis dan jadinya annoying.

O, rata-rata sifat manusia ada di goldar O

B, seenak jidat

A, OCD. Kebalikan dengan pendapat populer, gue favoritin A, karena mereka reliabel (bisa diandalkan).

Eniwei, thank to Ren atas hadiah GA-nya :)

Mpur Chan says

Buku ini adalah buku ketiga dari seri Simple Thinking About Blood Type, kelanjutan komik pertama dan kedua. Buku pertamanya mengupas kepribadian setiap golongan darah satu-persatu. Nah, di buku ketiga ini hampir mirip dengan buku kedua. Yaitu setiap golongan darah ditempatkan dalam situasi-situasi tertentu dan bagaimana reaksi masing-masing golongan darah. Buku ini terdiri atas 4 bagian: Cerita Sederhana Tentang Kehidupan Sehari-hari, Cerita Sederhana Tentang Kehidupan Di Sekolah, Cerita Sederhana Tentang Kehidupan Di Kantor, Cerita Sederhana Tentang Kehidupan dan Cinta.

Di bagian pertama tentang cerita kehidupan sehari-hari, ada beberapa sub-bab. Salah satu sub-bab yang menarik perhatianku adalah ketika keempat golongan darah berencana pergi ke festival kembang api. Reaksi setiap golongan darah yang berbeda sering membuatku tertawa. Tertawa karena memang benar. Haha! Golongan darah O akan sangat antusias, dan dengan semangat mengajak yang lainnya. Namun, reaksi golongan darah lain berbeda-beda. Golongan darah B yang cuek bereaksi tak peduli, jika pergi tak apa-apa dan jika tidak pergi juga tak apa-apa. Golongan darah AB yang individualis ternyata memberikan jawaban yang mencengangkan! Dia ternyata sudah pernah pergi ke sana. Sedangkan golongan darah A merencanakan segala sesuatunya dengan rapi.

Di bagian kedua membahas tentang cerita sederhana tentang kehidupan sekolah. Ini membuatku terkenang masa-masa sekolah dulu. Hehe... Salah satu kisah yang menjadi kesukaanku adalah ketika keempat golongan darah mengikuti sesi konseling. Golongan darah A akan menceritakan segala hal secara detail,

bahkan hal yang tidak ditanyakan pun akan ia ceritakan. Sampai-sampai waktu untuk konseling tidak cukup. Kebalikannya dengan golongan darah B, justru si B ini lebih introvert. Golongan darah O pun tidak terlalu banyak menceritakan sesuatu karena pikirannya mudah teralihkan. Sedangkan golongan darah AB, dia tidak menceritakan apapun. Tapi, dia malah bertanya balik pada sang konselor. Haha...

Satu lagi yang menarik perhatianku adalah ketika keempat golongan darah ada di perpustakaan. Golongan darah A akan mencari buku yang ia inginkan dengan segala cara; yaitu dengan mancarinya lewat komputer, bertanya pada petugas, bahkan bertanya pada hantu. Haha.. Golongan darah B tidak mencari. Dia melihat buku yang sedang dibawa orang lain, lalu ia ingin meminjamnya. Golongan darah O mencari satu buku, namun karena fokusnya mudah teralihkan ia justru mencari buku yang lain. Sedangkan golongan darah B, ia tak ingin orang lain tahu buku yang sedang dibacanya. Sangat menjunjung tinggi privasi. Haha...

Bagian ketiga menjelaskan cerita sederhana tentang kehidupan kantor. Nah, situasi ini dekat dengan kehidupanku sekarang. Kisah yang aku sukai adalah ketika penulis menjelaskan karakter setiap golongan darah dalam menghadapi pekerjaan. Golongan darah A berada di antara pemikiran rasional yang mengatakan bahwa sesuatu benar dan pentingnya keharmonisan dengan kolega. Golongan darah O mempunyai keinginan kuat untuk mencapai target, maka dia bisa memberikan stimulus kepada kolega di sekitarnya. Dia bersifat ingin mengatur sebuah kelompok dan menjadi ketuanya. Golongan darah AB adalah orang yang rasional dan dingin. Karena kerasionalannya, dia tidak menyukai kekonyolan dan ketidaksetisan. Dia juga sangat adil dan netral. Sedangkan golongan darah B adalah orang yang individualis sehingga tidak terikat dengan kehidupan sosial. Ia juga bisa melakukan segala hal dalam waktu bersamaan. Dia pun tidak menyukai peraturan dan sering mengerjakan sesuatu yang tidak terduga. Sehingga, ide-ide inovatifnya selalu muncul.

Bagian terakhir berhubungan dengan kisah percintaan. Hehe... Bagaimana reaksi tiap-tiap golongan darah tentang cinta. Di bab ini, bukan hanya cinta pada lawan jenis saja yang dibahas. Tetapi juga cinta pada keluarga. Kisah yang menarik perhatianku adalah ketika kekasih dari tiap-tiap golongan darah sedang sakit. Golongan darah A akan melontarkan berbagai macam pertanyaan seperti dokter. Mungkin karena mereka senang mempersiapkan segalanya dengan baik. Golongan darah B awalnya terlihat khawatir, namun malah balik memarahi sebelum akhirnya memutuskan telepon. Haha! Dan pada akhirnya ia memberi kejutan! Ternyata dia memutuskan telepon karena ia sibuk memasak makanan dan membeli obat untuk kekasihnya. Ia tak mau membuang waktu. Golongan darah O meminta kekasihnya untuk mempercayakan segala sesuatu padanya. Namun, pada akhirnya dia malah merepotkan. Golongan darah AB tidak berkata apa-apa. Namun, ia melakukan sesuatu. Ia membawakan makanan dan obat untuk kekasihnya, plus sebuah pesan ‘semoga lekas sembuh’. Tidak banyak bicara, yang penting tindakan. Ohhh, so sweetttt~

Read more: [Reading Wonderland - Simple Thinking About Blood Type Vol.3](#)

shanghao says

Setelah buku 1 dan 2, jadi cuma beli yang ini buat lengkapin koleksi.

Noveltynya sudah hilang, dan stereotipe mengenai golongan darah semakin simplistik dan bukunya seolah terjebak fenomena 'labelling' sendiri. Pada akhirnya I just wanna say to the Koreans:

Get over it already! The whole blood-personality type theory is just demeaning to the whole complexity of people and in the first place, those stereotypes aren't accurate in the least once people grow up beyond their preteen years methinks. Enjoy this for the toons if nothing else.

Nurul Ardlian says

Lucuuuuk. Meskipun ga semuanya bener sih. Karena saya juga punya temen yang golongan darahnya O rasa A. Atau B rasa AB. Bahkan baru2 ini saya nemu temen yang sekarang golongan darahnya O, padahal dulunya A, dan ga salah juga kali sifatnya lebih dominan A.. tell me the logic here, wkwkwkw :D
